

**LAPORAN TAHUNAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT BPR LENGAYANG
TAHUN 2025**



**Jln Raya Pasar Kambang Kel Kambang Barat Kec Lengayang
Kab Pesisir Selatan Prov Sumatera Barat 25663
TELEPON: (0756)7428017, Fax (0756) 7428015 HP
085365053829 & 085265467424**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	15
III. Kepemilikan	21
IV. Perkembangan Usaha	44
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	48
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	57
VII. Laporan Keuangan Tahunan	69
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	78
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	79

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja BPR LENGAYANG selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi BPR LENGAYANG. Namun demikian, BPR LENGAYANG mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 14,77%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 14,54%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 14,29% dan deposito tumbuh sebesar 3,29%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang meningkat sebesar 36,52% dari 20,89% menjadi 28,52%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 12,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) mengalami pertumbuhan sebesar 36,18% dari tahun 2024 menjadi 6,70% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, BPR LENGAYANG juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan BPR LENGAYANG.

Ikhtisar Utama

Penjelasan Lebih Lanjut

PT. BPR LENGAYANG

LAPORAN TAHUNAN 2025 | IKHTISAR KEUANGAN

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Kredit yang Diberikan	Rp	79,583,334,129
Pendapatan Operasional	Rp	15,487,570,271
Beban Operasional	Rp	13,147,341,116
Pendapatan Non Operasional	Rp	-
Beban Non Operasional	Rp	-
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp	2,340,229,155

Rasio Keuangan

KPMM	NPL NETO
28.52%	4.88%
NPL GROSS	ROA
6.70%	2.80%
BOPO	NIM
84.89%	13.38%
LDR	CASH RATIO
112.11%	22.45%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR LENGAYANG berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR LENGAYANG untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Kabupaten Pesisir Selatan dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR LENGAYANG tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR LENGAYANG juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR LENGAYANG terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR LENGAYANG pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR LENGAYANG juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR LENGAYANG



untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang,. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 14,54% secara tahunan mencapai Rp 79,6 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 89,7%, kredit investasi mencapai 0,1% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 10,2%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR LENGAYANG dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR LENGAYANG menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **2.80%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **24.89%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 14.54% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non- Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **6.70 %**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR LENGAYANG berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **84.89%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR LENGAYANG juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR LENGAYANG beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.



Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	7.77%	14.54%
NPL (Gros)	4.77%	6.70%
NPL (Net)	3.07%	4.88%
BOPO	87.61%	84.89%
Return On Asset (ROA)	1.91%	2.80%
Return On Equity (ROE)	15.12%	24.89%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR LENGAYANG masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Pesisir Selatan yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR LENGAYANG memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR LENGAYANG menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR LENGAYANG.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR LENGAYANG menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas



pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR LENGAYANG juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 1 (Sangat Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR LENGAYANG berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR LENGAYANG menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR LENGAYANG mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko . Dalam implementasinya, BPR LENGAYANG mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR LENGAYANG juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR LENGAYANG terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR LENGAYANG tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.



Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR LENGAYANG termasuk dalam peringkat 1 (Sangat rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR LENGAYANG optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR Lengayang secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR LENGAYANG secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 1 (PK-1). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR LENGAYANG melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR LENGAYANG bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap



ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR LENGAYANG juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR LENGAYANG dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR LENGAYANG menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR LENGAYANG untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR LENGAYANG untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR LENGAYANG, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR LENGAYANG berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan,



PT BPR LENGAYANG

Jln Raya Pasar Kambang Kel Kambang Barat Kec Lengayang

Kab Pesisir Selatan Prov Sumatera Barat 25663

Telepon: (0756)7428017, Fax (0756) 7428015 HP 085365053829 & 085265467424

baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR LENGAYANG mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR LENGAYANG; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR LENGAYANG secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR LENGAYANG telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **13 (tiga belas) kali Rapat Dewan Komisaris.**



Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR LENGAYANG.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR LENGAYANG secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut



tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR LENGAYANG.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR LENGAYANG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.



Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR LENGAYANG memiliki Peringkat Komposit 1 (Sangat Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan.

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Sangat Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;



2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester II Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 112.11%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR LENGAYANG yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR LENGAYANG telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR LENGAYANG berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR LENGAYANG dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR LENGAYANG sangat memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud



Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR LENGAYANG selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR LENGAYANG dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR LENGAYANG dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR LENGAYANG agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR LENGAYANG menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.



PT BPR LENGAYANG

Jln Raya Pasar Kambang Kel Kambang Barat Kec Lengayang

Kab Pesisir Selatan Prov Sumatera Barat 25663

Telepon: (0756)7428017, Fax (0756) 7428015 HP 085365053829 & 085265467424

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	MUHAMMAD FATSY TANJUNG, S.H
	Alamat	JL.RASUNA SAID PAINAN KEL PAINAN SELATAN KEC IV JURAI KAB PESISIR
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Agustus 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Agustus 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-385/KO.153/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 Juli 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	23 Oktober 2003
	Nama Lembaga Pendidikan	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Painan
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi
	Tanggal Pelatihan	06 November 2025
	Lembaga Penyelenggara	BNSP-LSP
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 November 2028



2.	Nama	AFLINA, A.Md
	Alamat	PAINAN UTARA KEL PAINAN KEC IV JURAI KAB PESISIR SELATAN
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Agustus 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Agustus 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-385/KO.153/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 Juli 2024
	Pendidikan Terakhir	D3
	Tanggal Kelulusan	14 September 1998
	Nama Lembaga Pendidikan	Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi
	Tanggal Pelatihan	20 September 2024
	Lembaga Penyelenggara	BNSP-LSP
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 September 2027



3.	Nama	H. SYOFIAN SARA, SH. MM
	Alamat	PERUM.TARUKO 2 BLOK M NO.9 KEL.TABING BANDA GADANG KEC.NANGGALO PADANG
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Januari 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	05 Januari 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-385/KO.153/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 Juli 2024
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	01 September 2007
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Negeri Padang
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	25 November 2021
	Lembaga Penyelenggara	BNSP-LSP
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 November 2026



4.	Nama	AGUSTAPRIA, SH
	Alamat	PEUMAHAN GRIYA KAMBOJA NO.5 RT/RW 001/005 KEL KOTO PANJANG IKUA TUO KEC KOTO TANGAN KOTA PADANG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	14 Juli 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	14 Juli 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-385/KO.153/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 Juli 2024
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	02 Agustus 2001
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Eka Sakti Padang
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	27 Oktober 2023
	Lembaga Penyelenggara	BNSP-LSP
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	27 Oktober 2028

**2. Data Pejabat Eksekutif**

1.	Nama	NASRI ERVAN YULISMAN
	Alamat	LESUNG AIR KOTO NAN IV PELANGAI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Agustus 2025
	Surat Pengangkatan No.	059/BPR-LNG/DIR-IN/08-2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Agustus 2025
2.	Nama	INDRAWADI
	Alamat	MEDAN BAIK KEL.KAMBANG KEC.LENGAYANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Maret 2025
	Surat Pengangkatan No.	027/BPR-LNG/DIR/IN/03-2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Maret 2025
3.	Nama	RICHI FERDAVI, SE
	Alamat	PASAR KAMBANG KEL. KAMBANG KEC. LENGAYANG
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Agustus 2025
	Surat Pengangkatan No.	060/BPR-LNG/DIR-IN/08-2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Agustus 2025
4.	Nama	AZRI MUHARDO
	Alamat	PASAR KAMBANG KEL. KAMBANG BARAT KEC. LENGAYANG KAB. PESSEL PROV. SUMBAR
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Maret 2025
	Surat Pengangkatan No.	013/BPR-LNG/DIR-IN/03-2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Maret 2025



5.	Nama	YULIATI, S.SI
	Alamat	PADANG PANJANG KEC LENGAYANG KAB PESISIR SELATAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Agustus 2025
	Surat Pengangkatan No.	062/BPR-LNG/DIR-IN/08-2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Agustus 2025
6.	Nama	CHRISTI ARIYANTI
	Alamat	SEBERANG TAROK LAKITAN SELATAN, LENGAYANG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Maret 2025
	Surat Pengangkatan No.	015/BPR-LNG/DIR/IN/03-2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Maret 2025
7.	Nama	LOLITA HARZA
	Alamat	JLN DR MOH HATTA KEL PAINAN TIMUR PAINAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	07 Juni 2023
	Surat Pengangkatan No.	48/BPR-LNG/DIR/IN
	Surat Pengangkatan Tanggal	07 Juni 2023
8.	Nama	ARIF GUSMANTO
	Alamat	PADANG TAE KEL. AMPING PARAK KEC. SUTERA KAB. PESSEL PROV. SUMBAR
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Maret 2025
	Surat Pengangkatan No.	014/BPR-LNG/DIR-IN/03-2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Maret 2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	SUPRIADI A.Z
	Alamat	JL. PROF. HAMKA NO 39 A
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp100000000
	Persentase Kepemilikan	1.43%
2.	Nama	ZAMARDAN,S.E
	Alamat	PASAR KAMBANG DUSUN PASAR MISKIN KEC LENGAYANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
3.	Nama	BANK NAGARI
	Alamat	JL PEMUDA NO.21 PADANG
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp62000000
	Persentase Kepemilikan	0.88%
4.	Nama	KOPERASI SERBA USAHA KELUARGA BESAR BPD SUMBAR
	Alamat	JL PEMUDA BLOK F NO 23 OLO PADANG BARAT
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp200000000
	Persentase Kepemilikan	2.85%



5.	Nama	DANA PENSIUN BPD SUMBAR
	Alamat	JL PEMUDA NO.23 G PADANG
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2000000000
	Persentase Kepemilikan	28.50%
6.	Nama	AFNI CAN
	Alamat	JL.KAMANG NO.33
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.14%
7.	Nama	IR HJ ERMAINI, S.E
	Alamat	JL. NURTANIO NO.130,TABING
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp14000000
	Persentase Kepemilikan	0.20%
8.	Nama	BASTIAN ALWI, S.H
	Alamat	JL.GAJAH MADA NO 21
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp150000000
	Persentase Kepemilikan	2.14%
9.	Nama	H MUHAMMAD DALIL
	Alamat	KOMP BELANTI PERMAI 1 B/I
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp30000000



	Persentase Kepemilikan	0.43%
10.	Nama	CHAIRUL OESMAN, S.H
	Alamat	JL. CINDUA MATO NO. 6 LAPAI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp9000000
	Persentase Kepemilikan	0.13%
11.	Nama	HERU IRAWAN
	Alamat	JL.PETOGOGAN I KEL.GANDARIA UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp15000000
	Persentase Kepemilikan	0.21%
12.	Nama	SUMARNI
	Alamat	LAKITAN DESA PASAR BARU LENGAYANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50000000
	Persentase Kepemilikan	0.71%
13.	Nama	DEWI RIA NASRIZAL,S.SOS
	Alamat	PASAR MISKIN KAMBANG LENGAYANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp15000000
	Persentase Kepemilikan	0.21%
14.	Nama	ZAINAL P
	Alamat	PADANG TABEK MEDAN BAIK,PESEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP



	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
15.	Nama	SUMARDI, S.E,M.M
	Alamat	WISMA GANTING PERMAI KEL PULAI ANAK AIR KEC MANDIANGIN KOTO SELAYAN KOTA BUKITTINGGI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp25000000
	Persentase Kepemilikan	0.36%
	16.	Nama
Alamat		LESUNG AIR KOTO NAN IV KEL PELANGAI KEC RANAH PESISIR KAB PESISIR SELATAN
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp5000000
Persentase Kepemilikan		0.07%
17.		Nama
	Alamat	MEDAN BAIK KEL KAMBANG KEC LENGAYANG KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp15000000
	Persentase Kepemilikan	0.21%
	18.	Nama
Alamat		PERUMAHAN BUNGO PASANG ASRI KEC IV JURAI KAB PESSEL
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp2500000
Persentase Kepemilikan		0.04%



19.	Nama	DESVAN HENDRI YANTO
	Alamat	PADANG MARAPALAM KEL LAKITAN UTARA KEC LENGAYANG KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp20000000
	Persentase Kepemilikan	0.29%
20.	Nama	KASYIM
	Alamat	PASAR KAMBANG KEL KAMBANG BARAT KEC LENGAYANG KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp3500000
	Persentase Kepemilikan	0.05%
21.	Nama	ANUAR UJANG
	Alamat	PASAR KAMBANG KEL KAMBANG BARAT KEC LENGAYANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.14%
22.	Nama	ZULHENDRI
	Alamat	PASAR BARU KEL LAKITAN UTARA KEC LENGAYANG KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
23.	Nama	JONI MARTIN, S.H
	Alamat	NYIUR GADING KEL KAMBANG KEC LENGAYANG KAB PESISIR SELATAN



	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp15000000
	Persentase Kepemilikan	0.21%
24.	Nama	IRAWAN INDRA PRAJA
	Alamat	PASAR LAKITAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1000000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
25.	Nama	NICO CALENDRI
	Alamat	PADANG MARAPALAM
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp12000000
	Persentase Kepemilikan	0.17%
26.	Nama	SYAHRUL
	Alamat	PASAR GOMPONG KEL KAMBANG BARAT KEC LENGAYANG KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp15000000
	Persentase Kepemilikan	0.21%
27.	Nama	NURHAYATI AMA,S.PD
	Alamat	JL PAGARUYUNG III KEL PAINAN KEC IV JURAI KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp25000000
	Persentase Kepemilikan	0.36%



28.	Nama	HJ.NURINAS
	Alamat	PASAR KAMBANG KEL KAMBANG BARAT KEC LENGAYANG KAB PESIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1000000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
29.	Nama	ELFINA ROSTIN, S.PD. SD
	Alamat	PADANG MARAPALAM KEL LAKITAN UTARA KEC LENGAYANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp20000000
	Persentase Kepemilikan	0.29%
30.	Nama	SUMINI
	Alamat	KARANG TANGAH KEL LAKITAN SELATAN KEC LENGAYANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp100000000
	Persentase Kepemilikan	1.43%
31.	Nama	TAQIA MAHFUZA USMELYA
	Alamat	TAMPUNIK KEL KAMBANG TIMUR KEC LENGAYANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.14%
32.	Nama	RAHMA YENITA
	Alamat	PASAR GOMPONG



	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.14%
33.	Nama	YUSBARNI
	Alamat	KAMPUNG TALANG TAN SAIDI KEC LENGAYANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp20000000
	Persentase Kepemilikan	0.29%
34.	Nama	ISMALASARI, A.MD
	Alamat	KARANG TANGAH KEL LAKITAN SELATAN KEC LENGAYANG KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
35.	Nama	GUSTINUR
	Alamat	PASAR KAMBANG KEL KAMBANG BARAT KEC LENGAYANG KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
36.	Nama	HERMAN BUDIARTO
	Alamat	JL SULTAN HASANUDDIN NO.6 PAINAN SELATAN KEL PAINAN KEC IV JURAI KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP



	Jumlah Nominal	Rp110000000
	Persentase Kepemilikan	1.57%
37.	Nama	DRS. MULYADI
	Alamat	JLN H ILYAS YACUB PAINAN KEL PAINAN KEC IV JURAI KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp40000000
	Persentase Kepemilikan	0.57%
38.	Nama	TEGUH MAHARDIKA CAISARDO
	Alamat	JL.ABD MUIN PAINAN UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
39.	Nama	AFRIZAL PANAI
	Alamat	JLN ZAINI ZEIN PAINAN UTARA KEL PAINAN KEC IV JURAI KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.14%
40.	Nama	M.FATSY TANJUNG, S.H
	Alamat	JL RASUNA SAID PAINAN KEL PAINAN SELATAN KEC IV JURAI KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.14%
41.	Nama	AFLINA, A.MD



	Alamat	PAINAN UTARA KEL PAINAN KEC IV JURAI KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.14%
42.	Nama	NURHAMIDA
	Alamat	JL SUTAN HASANUDDIN NO.6 PAINAN SELATAN KEL PAINAN KEC IV JURAI KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50000000
	Persentase Kepemilikan	0.71%
43.	Nama	SULASTRI AFRIYANI
	Alamat	ASRAMA POLRES PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp25000000
	Persentase Kepemilikan	0.36%
44.	Nama	RENI MARLINA
	Alamat	PAINAN UTARA KEL PAINAN KEC IV JURAI KAB PESSEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp20000000
	Persentase Kepemilikan	0.29%
45.	Nama	RAFNIDA, S.H
	Alamat	JL DR M HATTA GANG CENDRAWASIH PAINAN TIMUR KEL PAINAN KEC IV JURAI KAB PESSEL
	Jenis Pemilik	Perorangan



	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp75000000
	Persentase Kepemilikan	1.07%
46.	Nama	SRI HENDRA JONI
	Alamat	PASAR AMPING PARAK KEL AMPING PARAK KEC SUTERA KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp17000000
	Persentase Kepemilikan	0.24%
47.	Nama	H.BASRI
	Alamat	PASAR AMPING PARAK KEL AMPING PARAK KEC SUTERA KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50000000
	Persentase Kepemilikan	0.71%
48.	Nama	SIYATUL KAHFI
	Alamat	PASIR NAN PANJANG KEL SURANTIH KEC SUTERA KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp170000000
	Persentase Kepemilikan	2.42%
49.	Nama	NURLAILI
	Alamat	SEI SIRAH KEL SURANTIH KEC SUTERA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.14%



50.	Nama	DELVITA ZOLINA, S.SOS
	Alamat	PASAR SURANTIH KEL SURANTIH KEC SUTERA KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
51.	Nama	HELNAWATI
	Alamat	PADANG TAE KEL AMPING PARAK KEC SUTERA KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
52.	Nama	HELEN CANDRA
	Alamat	PASAR AMPING PARAK KEL AMPING PARAK KEC SUTERA KAB PESSEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50000000
	Persentase Kepemilikan	0.71%
53.	Nama	WAJDI, S.E
	Alamat	KOTO PANAI KEL AIR HAJI KEC LINGGO SARI BAGANTI KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
54.	Nama	ASKAR WELLYDAI PUTRI
	Alamat	PADANG PANJANG KEL KAMBANG KEC LENGAYANG KAB PESSEL



	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
55.	Nama	ZAZWELNEFI, S.H
	Alamat	JORONG CUBADAK PERUM PERMATA RIZANO BLOK R 12 KEL CUBADAK KEC LIMA KAUM KAB TANAH DATAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
56.	Nama	YOSFIDA
	Alamat	PERUM PERMATA RIZANO BLOK B/10 JORONG CUBADAK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp75000000
	Persentase Kepemilikan	1.07%
57.	Nama	ELVIKA FITRIA ASNI
	Alamat	JL KIJANG 1 NO.6 RT/RW 005/002 KEL AIR TAWAR TIMUR KEC PADANG UTARA KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp7000000
	Persentase Kepemilikan	0.10%
58.	Nama	ZULSANTONI
	Alamat	BENDANG KEL PASIR TALANG KEC SUNGAI PAGU KAB SOLOK SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan



	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp6500000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
59.	Nama	IRMAWATI
	Alamat	KOTO NAN IV DUSUN SLAUR LENGAYANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp3000000
	Persentase Kepemilikan	0.04%
60.	Nama	DR.TRISNI SUNGKONO
	Alamat	JL HILIGOO NO.22 RT/RW 001/001 KEL BELAKANG PONDOK KEC PADANG SELATAN KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp63500000
	Persentase Kepemilikan	0.90%
61.	Nama	H.SYAHBURDDIN M.DT.R.BASA
	Alamat	KOMP FILANO JAYA I BLOK C0 NO.12 RT/RW 003/006 KEL KUBU DALAM PARAK KARAKAH KEC PADANG TIMUR KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1494500000
	Persentase Kepemilikan	21.31%
62.	Nama	RASYID,S.E
	Alamat	KOMP FILANO JAYA 1 BLOK EI NO 2 RT/RW 003/006 KEL KUBU DALAM PARAK KARAKAH KEC PADANG TIMUR KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP



	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
63.	Nama	SUMARDI, S.E
	Alamat	FILANO JAYA II EE 5 NO.1 RT/RW 004/005 KEL KUBU DALAM PARAK KARAKAH KEC PADANG TIMUR KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp60000000
	Persentase Kepemilikan	0.86%
	64.	Nama
Alamat		BELAKANG MESJID RAYA GANTING NO.3 RT/ RW 005/010 KEL GANTING PARAK GADANG KEC PADANG TIMUR KOTA PADANG
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp72500000
Persentase Kepemilikan		1.03%
65.		Nama
	Alamat	JL.PARAK GADANG IX NO.8 KEL.SIMPANG HARU
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp11000000
	Persentase Kepemilikan	0.16%
	66.	Nama
Alamat		JL TIM-TIM Z-10 RT/RW 003/005 KEL ULAK KARANG UTARA KEC PADANG UTARA KOTA PADANG
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP



	Jumlah Nominal	Rp28000000
	Persentase Kepemilikan	0.41%
67.	Nama	PRINURDIN
	Alamat	JL PAGARUYUNG III KEL PAINAN KEC IV JURAI KAB PESISIR SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp30000000
	Persentase Kepemilikan	0.43%
68.	Nama	ERNI AYUB
	Alamat	JL.IRIAN NO.4 KEL.ULAK KARANG UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.08%
69.	Nama	YURNI
	Alamat	JL TIM-TIM Z-10 RT/RW 003/005 KEL ULAK KARANG UTARA KEC PADANG UTARA KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp17000000
	Persentase Kepemilikan	0.25%
70.	Nama	NURMATIAS MUIS, SE
	Alamat	KOMPLEK MESJID MIFTAHUL JANNAH SURAU BALAI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp41000000
	Persentase Kepemilikan	0.58%



71.	Nama	MERLINDA FEBRI
	Alamat	PASAR BARU KEL LAKITAN UTARA KEC LENGAYANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp8500000
	Persentase Kepemilikan	0.12%
72.	Nama	EUIS SRI HANDAYANI
	Alamat	KOMP EMILINDO BLOK B.8 KEL PEGAMBIRAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp10000000
	Persentase Kepemilikan	0.14%
73.	Nama	SELVI HARIANI
	Alamat	JL MERPATI BLOK J10 ULU GADUT RT/RW 004/003 KEL LIMAU MANIS SELATAN KEC PAUH KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp7000000
	Persentase Kepemilikan	0.10%
74.	Nama	IMELDA ANGREINI
	Alamat	PERUM CITRA ALMARA C/8 KORONG GADANG KURANJI KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp15000000
	Persentase Kepemilikan	0.21%
75.	Nama	SYOFIAN SARA, S.H
	Alamat	PERUMHAN TARUKO II BLOK M NO.9 RT/RW 004/003 KEL TABING BANDA GADANG KEC



		NANGGALO KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp250000000
	Persentase Kepemilikan	3.56%
76.	Nama	IRGON SUKAFDI, S.P
	Alamat	JL. BEROK RAYA NO. 90
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp3000000
	Persentase Kepemilikan	0.04%
77.	Nama	ERLINDA
	Alamat	WISMA LAPAI JAYA BLOK E-7
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50000000
	Persentase Kepemilikan	0.71%
78.	Nama	ERA GUSNEVA, A.MD
	Alamat	JLN PADANG IV NO.437 RT/RW 003/005 KEL SURAU GADANG KEC NANGGALO KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp8000000
	Persentase Kepemilikan	0.11%
79.	Nama	ARDIAN FIRSON PRATAMA
	Alamat	JL NURTAMO NO 130 RT/RW 002/006 KEL PARUPUK TABING KEC KOTO TANGAH KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan



	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp14000000
	Persentase Kepemilikan	0.20%
80.	Nama	GUSTI CANDRA
	Alamat	KOMP MUTIARA BINGKUANG BLOK A NO.2 KEC KOTO TANGAH PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp200000000
	Persentase Kepemilikan	2.85%
81.	Nama	AGUSTAPRIA
	Alamat	PERUMAHAN GRIYA KAMBOJA NO.5 KEC KOTO TANGAH KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp23000000
	Persentase Kepemilikan	0.34%
82.	Nama	H. OSDAR YULIUS, S.E
	Alamat	WISMA INDAH VII BLOK E-2 PARUPUK TABING RT/RW 003/007 KEL PARUPUK TABING KEC KOTO TANGAH KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp55000000
	Persentase Kepemilikan	0.78%
83.	Nama	ROMY ORNAIL
	Alamat	WISMA INDAH VII BLOK E-2 PARUPUK TABING RT/RW 003/007 KEL PERUPUK TABING KOTO TANGAH KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP



	Jumlah Nominal	Rp20000000
	Persentase Kepemilikan	0.29%
84.	Nama	HJ.ROSTINA, S.E
	Alamat	WISMA INDAH VII BLOK E-2 PARUPUK TABING RT/RW 003/007 KEL PARUPUK TABING KEC KOTO TANGAH KOTA PADANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp50000000
	Persentase Kepemilikan	0.71%
	85.	Nama
Alamat		WISMA INDAH VI BLOK A/7 RT/RW 001/007 KEL KALUMBUK KEC KURANJI KOTA PADANG
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp300000000
Persentase Kepemilikan		4.28%
86.		Nama
	Alamat	PASAR KAMBANG KEL KAMBANG BARAT KEC LENGAYANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp4000000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
	87.	Nama
Alamat		PASAR KAMBANG KEL KAMBANG BARAT KEC LENGAYANG KAB PESISIR SELATAN
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp12000000
Persentase Kepemilikan		0.17%



88.	Nama	HJ JAWANIS MUNIR
	Alamat	PASAR KAMBANG KEL KAMBANG BARAT KEC LENGAYANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp30000000
	Persentase Kepemilikan	0.43%
89.	Nama	ALMURNI
	Alamat	KOTO JAYA KEC KOTA MUKOMUKO KAB MUKOMUKO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp200000000
	Persentase Kepemilikan	2.85%
90.	Nama	GUSTINAR
	Alamat	PASAR KAMBANG DESA KAMPUNG MELAYU, LENGAYANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1000000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
91.	Nama	HENDRA AFRIZAL
	Alamat	KAMPUNG LUAR, IV JURAI, PESSSEL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1000000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
92.	Nama	CYNTIA WIDYAWATI AGUS S HUTAGALUNG
	Alamat	MUTIARA SENTUL
	Jenis Pemilik	Perorangan



	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp25000000
	Persentase Kepemilikan	0.36%
93.	Nama	HAVIZAL RAHMAN
	Alamat	JATIWARINGIN MANSION JL PERMATA RAYA NO.18
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp125000000
	Persentase Kepemilikan	1.78%
94.	Nama	ZULKIFLI YUSUF.S.E, M.M
	Alamat	JL. PASIR PARUPUK NO.46
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp155000000
	Persentase Kepemilikan	0.22%
95.	Nama	ASMAWATI
	Alamat	KOTO NAN IV DUSUN PASAR SABTU LENGAYANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp3000000
	Persentase Kepemilikan	0.04%
96.	Nama	ISWARNI
	Alamat	PASAR SABTU,KAMPUNG KOTO NAN IV.I,LENGAYANG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1000000
	Persentase Kepemilikan	0.01%



PT BPR LENGAYANG

Jln Raya Pasar Kambang Kel Kambang Barat Kec Lengayang

Kab Pesisir Selatan Prov Sumatera Barat 25663

Telepon: (0756)7428017, Fax (0756) 7428015 HP 085365053829 & 085265467424

Daftar Ultimate Shareholder



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	7
Tanggal akta pendirian	05 Maret 1997
Tanggal mulai beroperasi	03 November 1997
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	84
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	17 Maret 2020
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0023496.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	18 Maret 2020
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat
Tempat kedudukan	Kambang

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Drs. AFRIZAL SY

PT. BPR Lengayang adalah sebuah lembaga perbankan yang berkantor pusat di Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Saat ini telah mempunyai 3 (tiga) kantor cabang yaitu kantor cabang Surantih yang beralamat di Jl. Raya Painan Kambang Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan. Kantor cabang Tarusan beralamat di Dr. M. Zein Nanggalo No. 84 Kenagarian Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan. Dan kantor cabang Sago beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 460 Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Lengayang adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	15.487.570
Beban Operasional	13.147.341
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.340.229
Taksiran Pajak Penghasilan	593.626
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.746.603

PT BPR LENGAYANG mencatat pendapatan operasional sebesar Rp15,5 miliar dan beban operasional sebesar Rp13,1 miliar, menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp2,3 miliar. Tidak terdapat pendapatan maupun beban non operasional selama tahun berjalan. Setelah memperhitungkan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp0,6 miliar, laba bersih tahun ini mencapai Rp1,7 miliar. Kinerja ini menunjukkan peningkatan efisiensi operasional dan kontribusi positif terhadap profitabilitas bank.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	23.424.661	-	-	-	-	23.424.661
Kredit yang Diberikan	66.169.223	8.081.590	350.370	445.499	4.536.652	79.583.334
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-



c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	270.231	-	-	-	-	270.231
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	65.898.992	8.081.590	350.370	445.499	4.536.652	79.313.103
Jumlah Aset Produktif	89.593.883	8.081.590	350.370	445.499	4.536.652	103.007.995

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28,52
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	4,88
NPL Gross	6,70
Return on Assets (ROA)	2,80
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,89
Net Interest Margin (NIM)	13,38
Loan to Deposit Ratio (LDR)	112,11
Cash Ratio	22,45

PT BPR LENGAYANG Pada akhir tahun 2025, aset produktif terdiri atas penempatan pada bank lain sebesar Rp23,4 miliar dan kredit yang diberikan sebesar Rp79,6 miliar, total aset produktif mencapai Rp103,0 miliar. Komposisi aset menunjukkan dominasi kredit kepada nonbank, sementara penempatan pada bank lain tetap menjadi sumber likuiditas penting.

Rasio keuangan utama mencerminkan kesehatan bank dengan KPMM sebesar 28,52 % dan rasio cadangan terhadap PPKA mencapai 100,00 %. NPL netto tercatat 4,88 % dan NPL gross 6,70 %, sementara ROA berada pada 2,80 % dan BOPO sebesar 84,89 %. NIM tercapai 13,38 %, LDR 112,11 % dan cash ratio 22,45 %, menegaskan kemampuan kami dalam mengelola risiko kredit dan likuiditas secara efektif.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	6,70
NPL Neto (%)	4,88



Penyebab Utama Kondisi NPL:

Naiknya NPL pada PT. BPR Lengayang disebabkan karena banjir yang melanda Pesisir Selatan kemaren dan masih berdampak pada usaha nasabah sehingga mengakibatkan kreditnya tidak lancar atau macet

Langkah Penyelesaian:

Penagihan kredit dilaksanakan secara langsung kelapangan, melakukan monitoring kredit, penyelesaian kredit bermasalah secara kasus perkasus, dan mengaktifkan Tim penyelamatan kredit guna memperbaiki kualitas kredit yang bermasalah

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan asset mencapai 14.77% Pertumbuhan kredit mencapai 14.54%. Pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 21.61% serta Beban operasional yang merupakan beban bunga dan beban operasional lainnya mencapai 21.19 % sehingga pertumbuhan laba bersih mencapai 12.99% .

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR LENGAYANG, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–14%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh BPR LENGAYANG untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Lengayang tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen



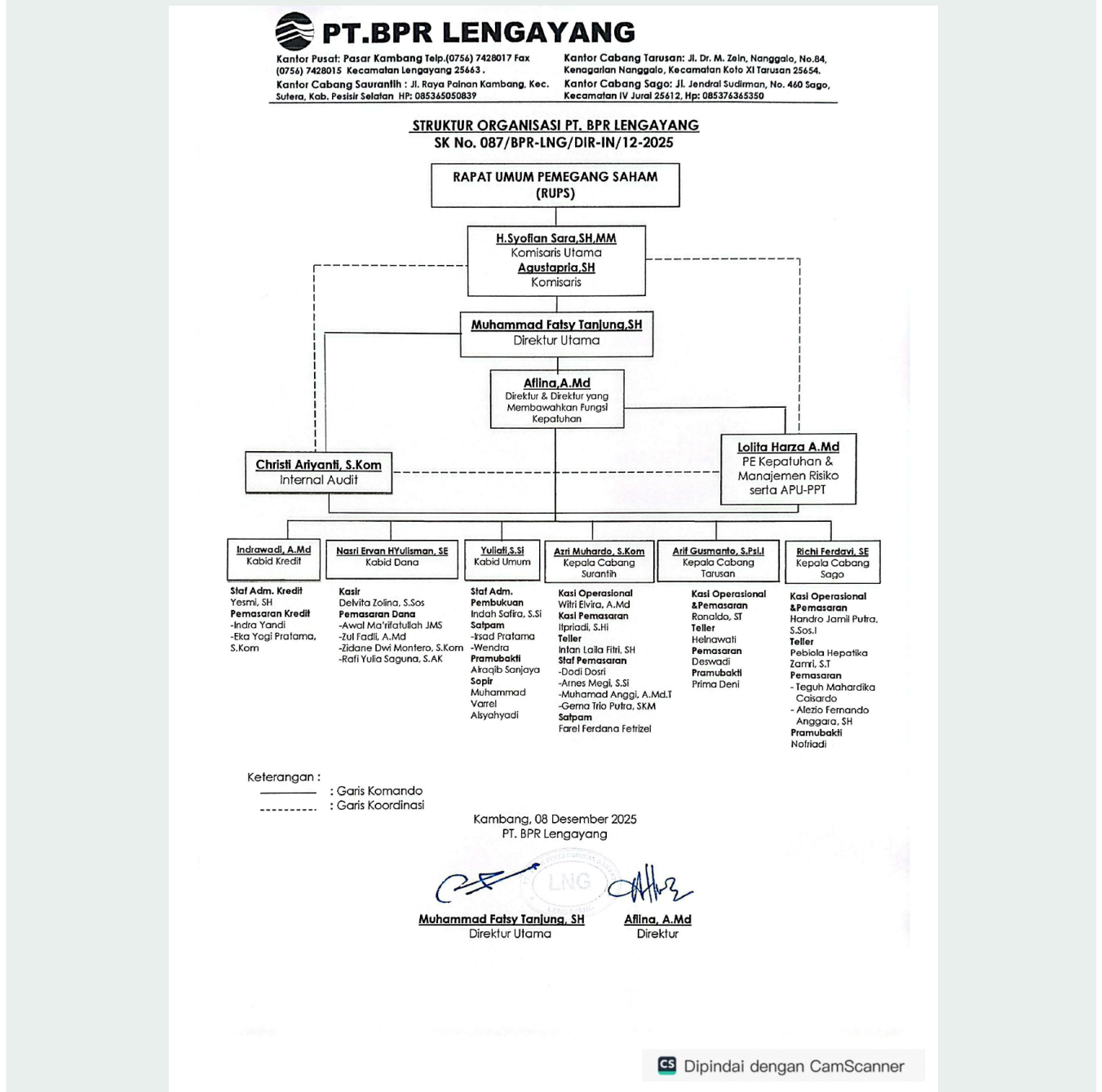
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Gital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:



1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja



	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional memakai sistem aplikasi CBS dari PT. FSU (Fokus Solusi Utama)
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data pada *harddisk* eksternal dan disimpan oleh Direksi

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.



6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR LENGAYANG
	Alamat	Jln Raya Pasar Kambang Kel kambang Barat
	Desa/Kecamatan	Lengayang
	Kabupaten/Kota	Kab. Pesisir Selatan
	Kode Pos	25663
	Nama Pimpinan	MUHAMMAD FATSY TANJUNG, S.H
	Nomor Telepon	07567428017
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	PT BPR LENGAYANG KC SURANTIH
	Alamat	Jalan Raya Painan Kambang
	Desa/Kecamatan	Sutera
	Kabupaten/Kota	Kab. Pesisir Selatan
	Kode Pos	25662
	Nama Pimpinan	AZRI MUHARDO, S. Kom
	Nomor Telepon	085365050839
	Jumlah Kantor Kas	0
3.	Nama Kantor	PT BPR LENGAYANG KC TARUSAN
	Alamat	Dr. M. Zein, Nanggalo No.84



	Desa/Kecamatan	Kenagarian Nanggalo, Kecamatan Koto XI Tarusan
	Kabupaten/Kota	Kab. Pesisir Selatan
	Kode Pos	25654
	Nama Pimpinan	ARIF GUSMANTO, S. Psi.I.MM
	Nomor Telepon	082170054588
	Jumlah Kantor Kas	0
4.	Nama Kantor	PT BPR LENGAYANG KC SAGO
	Alamat	Jl Jendral Sudirman No.460
	Desa/Kecamatan	Sago Kec IV Jurai Kab Pesisir Selatan
	Kabupaten/Kota	Kab. Pesisir Selatan
	Kode Pos	25612
	Nama Pimpinan	RICHI FERDAVI, SE
	Nomor Telepon	081374461093
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Nagari
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	09 November 2020
	Jenis Kerja Sama	Rekening Tabungan Sikoci Pensiun
	Uraian Kerja Sama	Pelayanan Jasa Perbankan dalam bentuk pengelolaan rekening tabungan SIKOCI Pensiun dengan Nomor PKS 023/ PN/ PKS/11-2020 Tanggal 09 November 2020

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR LENGAYANG terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR LENGAYANG diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR LENGAYANG.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap



banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR LENGAYANG telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR LENGAYANG secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)



Tabel Tingkat Kesehatan PT. BPR Lengayang (<i>Self Assessment</i>)		
Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	1	1
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	1	1
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	1	1
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	1	1

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR LENGAYANG dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 1 (PK 1) – SANGAT SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 1 (Sangat Rendah), GCG berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	21 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	7 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	10 orang
Jumlah Pegawai Tetap	31 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	20 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	5 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	13 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	28 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	10 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	14 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	13 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan Kebijakan dan Penyusunan SOP terkait Integritas Laporan Keuangan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sesuai dengan POJK No. 15 Tahun 2024 Tentang Integritas Laporan Keuangan BPR
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola)
	Tanggal Pelaksanaan	18 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 dan SEOJK No. 12/SEOJK.04/2024
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi berdasarkan SEOJK Nomor 21/SEOJK.03/2024
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) di Provinsi Sumatera Barat



	Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi sehubungan dengan telah dicanangkannya program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan tahun 2024
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi sesuai SEOJK KPMM BPR
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi ini berdasarkan implementasi POJK No. 23 Tahun 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi BPR dan BPRS
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi LPS
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Menindaklanjuti Surat LPS No. UND-5/SEKL/2025 Perihal Permohonan Dukungan



		Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) untuyk menyusun dan menyampaikan laporan tahunan ke OJK
	Tanggal Pelaksanaan	28 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sesuai POJK No. 23 Tahun 2024 dan SEOJK No. 16/ SEOJK.03/2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi BPR dan BPRS
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Legal Workshop Penanganan NPL bagi BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	05 Mei 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Memitigasi, mengendalikan, serta menangani kredit bermasalah/ penanganan penurunan NPL
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Kredit / Pembiayaan & Penyelesaian Kredit / Pembiayaan Bermasalah
	Tanggal Pelaksanaan	17 Mei 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Perlunya melakukan penataan terhadap kredit diwilayah kerja masing-masing terkait sektor usaha yang masih produktif, teknik analisa yang memadai, persetujuan kredit



		yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan serta pengawasan setelah kredit dicairkan hingga penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Closing Mastery
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini bertujuan untuk bagaimana membuat prospek, klien, atau pihak lain setuju dan berkomitmen untuk melakukan sesuatu yang diinginkan
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Perpajakan
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sehubungan dengan adanya peraturan / ketentuan dan sistem administrasi (coretax system) mengenai perpajakan yang diperbaharui dan/ atau baru
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pengkinian Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT, & PPPSPM yang disusun secara individual (IRA)
	Tanggal Pelaksanaan	28 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan ini berdasarkan POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Anti pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal



		disektor jasa keuangan tanggal 14 Juni 2023
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan)
	Tanggal Pelaksanaan	14 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sesuai SEOJK No. 8/ SEOJK.03/2025 Tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi BPR dan BPRS
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Outbond Gathering
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juli 2025
	Jumlah Peserta	37 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pentingnya pembekalan dalam rangka menyatukan sikap dan budaya kerja dilingkungan kantor BPR
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Audit dan menyusun SOP Audit Intern Berbasis Kepatuhan dan Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 dan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2025
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Focus Group Discussion (FGD)
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris



	Uraian Kegiatan	Sesuai POJK No. 5/POJK.03/2015, POJK Nomor 66/ POJK.03/2016 dan POJK Nomor 7 Tahun 2024
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Keselarasan Kepemimpinan Mencapai Target Bisnis
	Tanggal Pelaksanaan	09 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Memastikan seluruh pemimpin dan tim bekerja bersama secara kohesif menuju tujuan yang sama, meningkatkan efisiensi dan mendorong pertumbuhan organisasi
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Seminar dan Musyawarah Daerah VII DPD Perbarindo Sumatera Barat & Bengkulu
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Berakhirnya masa jabatan pengurus DPD Perbarindo Sumatera Barat & Bengkulu periode 2021-2025 dan pemilihan pengurus DPD baru melalui Musyawarah Daerah (MUSDA)
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan pengaduan Nasabah)
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sesuai POJK No. 22 Tahun 2023 Pasal 85
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi dalam wawancara calon debitur BPR-BPRS



	Tanggal Pelaksanaan	02 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Meningkatkan kualitas analisis kredit mikro dan kredit kecil khususnya kapasitas petugas kredit dalam melakukan wawancara kepada calon debitur
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Strategi Pengendalian dan penurunan NPL/F melalui restrukturisasi
	Tanggal Pelaksanaan	04 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Strategi pengendalian dan penurunan NPL melalui restrukturisasi kredit
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)
	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sesuai POJK Nomor 12 Tahun 2024
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Kegiatan Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Menindaklanjuti surat BPJS Ketenagakerjaan No. B/7239/102025 Tanggal 10 Oktober 2025



25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sehubungan dengan rencana Implementasi enhancement pelaporan SLIK khususnya penguatan validasi laporan debitur SLIK
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI) kepada pelaku Usaha Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sesuai POJK Nomor 3 Tahun 2023
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Program Pemeliharaan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kualifikasi Direktur Tk.1 dan Komisaris melalui online (Zoom Meeting)
	Tanggal Pelaksanaan	04 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Memperpanjang masa berlaku sertifikat kompetensi, bahwa pemegang sertifikat wajib mengikuti minimal 1 kali survailen
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis) untuk menyusun dan menyampaikan Laporan RBB ke OJK dengan "One Click"



	Tanggal Pelaksanaan	15 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	BPR dapat mempermudah penyusunan dan penyampaian RBB ke OJK
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi SEOJK Nomor 24/ SEOJK.03/2025 Tentang RBB BPR dan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 Tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui OJK
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sesuai SEOJK Nomor 24/ SEOJK.03/2025 Tentang RBB BPR dan SEOJK Nomor 27/ SEOJK.03/2025 Tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui OJK
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Webinar Penguatan Peran Pemeringkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada pemangku kepentingan, industri dan masyarakat terhadap konsep, manfaat, potensi penerapan, dan ekosistem yang diperlukan oleh Pemeringkat Kredit Alternatif (PKA)
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Jarak Jauh (PJJ) Aplikasi Digital SIAP-TKS (Sistem Integritas Pelaporan Tingkat Kesehatan) BPR/BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan BPR/BPRS Semester II



		Tahun 2025 ke OJK satu clik ke APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sesuai surat OJK No.S-267/KS.12/2025 tanggal 27 November 2025 perihal Implementasi Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggara Teknologi Informasi oleh BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sesuai telah diterbitkannya 2 ketentuan yaitu POJK Nomor 34 Tahun 2025 dan PADK Nomor 43/PASK.03/2025



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	959.269	1.171.117
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	23.424.661	19.620.603
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	62.523	60.566
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	79.583.334	69.483.686
Provisi yang belum diamortisasi	1.186.949	1.077.042
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.885.268	1.713.011
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	4.257.286	4.139.012
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	3.260.930	2.923.328
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	965.795	922.193



TOTAL ASET	102.794.675	89.562.664
Liabilitas Segera	193.028	35.010
Tabungan	33.275.047	29.115.500
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	37.710.000	36.509.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	15.551.074	13.172.928
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	2.099.141	1.065.681
TOTAL LIABILITAS	88.828.290	79.898.119
Modal Dasar	15.000.000	15.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	7.983.000	7.983.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.226.756	1.101.756
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	3.976.026	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.746.603	1.545.789
TOTAL EKUITAS	13.966.384	9.664.545



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	15.487.570	12.735.105
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	0	0
Tabungan	109.535	148.496
Deposito	487.331	377.168
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	13.662.710	10.909.506
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	833.559	832.351
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	19.522	25.603
e. Pemulihan CKPN	374	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	374.540	441.981
Beban Operasional	13.147.341	10.848.829
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	264.911	242.613
Deposito	2.155.888	1.951.696
Simpanan dari Bank Lain	887.841	820.702
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	153.818	141.978
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	25.967
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	473.783	790.977
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	42.930	47.367
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.062.966	2.922.181
Honorarium	244.978	203.178
Lainnya	4.172.990	2.363.530
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	293.697	190.367
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	78.000	78.625
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	337.602	349.282
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	27.828	25.815
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	86.345	90.990
h. Beban Barang dan Jasa	519.327	443.240
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	149.678	13.193
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	194.758	147.130
Laba (Rugi) Operasional	2.340.229	1.886.276
Pendapatan Non Operasional		
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
Beban Non Operasional		
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
Laba (Rugi) Non Operasional		



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.340.229	1.886.276
Taksiran Pajak Penghasilan	593.626	340.486
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.746.603	1.545.789
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.746.603	1.545.789

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	21.582
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.468.453	1.065.226
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.211.126	930.166
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	540.938	307.453
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	6.017	1.002	1.232	8.251
Dividen	0	0	-1.232	-1.232
Pembentukan Cadangan	0	100	0	100
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	3.976	3.976
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.546	1.546
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	1.000	0	0	1.000
Saldo per 31 Des Tahun 2024	7.017	1.102	5.522	13.641
Dividen	0	0	-1.546	-1.546
Pembentukan Cadangan	0	125	0	125
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.747	1.747
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	7.017	1.227	5.723	13.966



5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	14.259.576	11.435.170
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	833.559	832.351
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	19.522	25.603
Pendapatan operasional lainnya	374.914	441.981
Pembayaran beban bunga	-3.462.459	-3.156.989
Beban gaji dan tunjangan	-7.480.934	-5.488.889
Beban umum dan administrasi	-1.492.476	-1.191.511
Beban operasional lainnya	-711.472	-1.011.440
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	-593.626	-340.486
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-3.802.100	-5.817.572
Kredit yang diberikan	-9.817.484	-6.535.055
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-43.603	-115.064
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	158.017	-5.443
Tabungan	4.159.547	3.116.977
Deposito	1.201.000	7.831.000
Simpanan dari bank lain	2.378.146	51.896
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	1.033.460	195.673
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-2.986.413	268.201
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	219.328	205.288
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0



PT BPR LENGAYANG

Jln Raya Pasar Kambang Kel Kambang Barat Kec Lengayang
Kab Pesisir Selatan Prov Sumatera Barat 25663

Telepon: (0756)7428017, Fax (0756) 7428015 HP 085365053829 & 085265467424

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	219.328	205.288
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	2.555.237	-132.051
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	2.555.237	-132.051
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-211.848	341.438
Kas dan setara Kas awal periode	1.171.117	829.680
Kas dan setara Kas akhir periode	959.269	1.171.117



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Drs. Afrizal Sy, dan Rekan nomor. 00002/2.0092/ AU.8/0526-1/1/ I/2026 yang diterbitkan tanggal 13 Januari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Lengayang per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



PT BPR LENGAYANG
Jln Raya Pasar Kambang Kel Kambang Barat Kec Lengayang
Kab Pesisir Selatan Prov Sumatera Barat 25663
Website: . Telepon: (0756)7428017, Fax (0756) 7428015 HP

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR LENGAYANG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : MUHAMMAD FATSY TANJUNG, SH
Alamat Kantor : PASAR KAMBANG KEL. KAMBANG BARAT KEC. LENGAYANG
Alamat Domisili : PAINAN
Nomor Telepon : 081363469929
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : AFLINA, A.Md
Alamat Kantor : PASAR KAMBANG KEL. KAMBANG BARAT KEC. LENGAYANG
Alamat Domisili : PAINAN
Nomor Telepon : 085374463907
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR LENGAYANG telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR LENGAYANG posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR LENGAYANG posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

KAMBANG, 28 April 2026
PT BPR LENGAYANG

MUHAMMAD FATSY TANJUNG, SH
Direktur Utama

AFLINA, A.Md
Direktur YMF Kepatuhan



PT BPR LENGAYANG
Jln Raya Pasar Kambang Kel Kambang Barat Kec Lengayang Kab Pesisir Selatan
Prov Sumatera Barat 25663
Telepon: (0756)7428017, Fax (0756) 7428015 HP 085365053829 & 085265467424

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR LENGAYANG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR LENGAYANG tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kambang, 28 April 2026

PT BPR LENGAYANG

MUHAMMAD FATSY TANJUNG, SH
Direktur Utama



AFLINA, A.Md
Direktur YMF Kepatuhan

H. SYOFIAN SARA, SH.MM
Komisaris Utama



AGUSTAPRIA, SH. MH
Komisaris

PT. BPR LENGAYANG

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT. BPR LENGAYANG
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 – 32
 LAMPIRAN : Rincian Beban Administrasi dan Umum	

**SURAT PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI**



PT. BPR LENGAYANG

Kantor Pusat: Pasar Kambang Telp.(0756) 7428017
Fax. (0756) 7428015 Kecamatan Lengayang 25663
Kantor Cabang Surantih : Jalan Raya Painan Kambang,
Kec. Sutera, Kab. Pesisir Selatan

Kantor Cabang: Tarusan, Kenagarian Nanggalo,
Kecamatan Koto XI Tarusan 25654.
Kantor Kas: Jl. Jendral Sudirman, No. 264 Sago,
Kecamatan IV Jurai 25612, HP. 0853-7636-5350

**SURAT PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI
T E N T A N G
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT. BPR LENGAYANG**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **M. Fatsy Tanjung, SH**
Alamat Kantor : Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan
Nomor Telepon : 0756 7428017
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Aflina, A.Md**
Alamat Kantor : Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan
Nomor Telepon : 0756 7428017
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Lengayang adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BPR Lengayang telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Lengayang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
4. Laporan keuangan PT. BPR Lengayang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Lengayang telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4



PT. BPR LENGAYANG

Kantor Pusat: Pasar Kambang Telp.(0756) 7428017
Fax. (0756) 7428015 Kecamatan Lengayang 25663
Kantor Cabang Surantih : Jalan Raya Painan Kambang,
Kec. Sutera, Kab. Pesisir Selatan

Kantor Cabang: Tarusan, Kenagarian Nanggalo,
Kecamatan Koto XI Tarusan 25654.
Kantor Kas: Jl. Jendral Sudirman, No. 264 Sago,
Kecamatan IV Jurai 25612, HP. 0853-7636-5350

6. PT. BPR Lengayang telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.
7. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Lengayang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Lengayang, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Lengayang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

M. Fatsy Tanjung, SH
Direktur Utama



Aflina, A.Md
Direktur

Kambang, 13 Januari 2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00002/2.0092/AU.8/07/0526-1/1/I/2026

Kepada Yth.
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR LENGAYANG

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Lengayang ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum membentuk Cadangan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Pada tanggal 1 Januari 2025, terjadi perubahan Standar Akuntansi Keuangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Terhadap perubahan ini, laporan keuangan 31 Desember 2024 yang menjadi angka pembandingan tahun buku 2025 disajikan kembali (Restatement) sesuai dengan SAK EP.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Laporan keuangan PT. BPR Lengayang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan Opini Wajar atas laporan keuangan tersebut, tanggal 8 Januari 2025.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. AFRIZAL SY**



Drs. Afrizal Sy, CA, CPA
Izin Akuntan Publik AP. 0526

Jakarta, 13 Januari 2026



00002

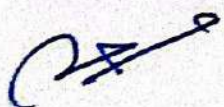
LAPORAN KEUANGAN POKOK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAPORAN ARUS KAS**

PT. BPR LENGAYANG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	4	959.268.900	1.171.117.300
Penempatan pada bank lain	5	23.424.660.564	19.620.603.471
Cadangan kerugian penurunan nilai		(62.523.295)	(60.566.419)
Jumlah		23.362.137.269	19.560.037.052
Kredit yang diberikan	6	78.396.385.270	68.406.644.087
Selisih penerapan SAK-EP atas kredit yang diberikan		-	3.976.025.798
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.885.268.348)	(1.713.011.412)
Jumlah		76.511.116.922	70.669.658.473
Agunan yang diambil alih	7	-	-
Aset tetap dan inventaris	7	4.257.286.200	4.139.012.200
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai		(3.260.929.802)	(2.923.327.730)
Jumlah		996.356.398	1.215.684.470
Aset lainnya	8	965.795.084	922.192.534
Jumlah Aset		102.794.674.573	93.538.689.829
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	9	193.027.553	94.426.854
Hutang bunga	10	124.444.328	125.337.096
Hutang pajak	11	443.626.273	165.486.467
Simpanan	12		
Tabungan		33.275.047.237	29.115.500.141
Deposito		37.710.000.000	36.509.000.000
Simpanan dari bank lain	13	15.551.074.211	13.172.928.116
Liabilitas lainnya	14	1.531.070.721	715.440.674
Jumlah Liabilitas		88.828.290.323	79.898.119.348
EKUITAS			
Modal disetor	1b	7.017.000.000	7.017.000.000
Saldo Laba	15		
Cadangan Umum		1.226.755.570	1.101.755.570
Selisih penerapan SAK-EP atas kredit yang diberikan		3.976.025.798	3.976.025.798
Belum Ditentukan Tujuannya		1.746.602.882	1.545.789.113
Total		6.949.384.250	6.623.570.481
Jumlah Ekuitas		13.966.384.250	13.640.570.481
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		102.794.674.573	93.538.689.829

13 Januari 2026


M. Fatsy Tanjung, SH
 Direktur Utama


Aflina, A.Md
 Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR LENGAYANG
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

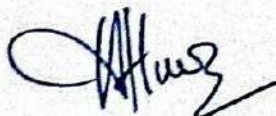
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2025	2024
Pendapatan Operasional			
Pendapatan bunga	16		
Penempatan pada bank lain		596.865.478	525.663.981
Kredit yang diberikan		13.662.710.183	10.909.505.831
Provisi kredit		833.559.000	832.351.162
Pendapatan lainnya	17	394.435.610	467.583.747
Jumlah Pendapatan Operasional		15.487.570.271	12.735.104.720
Beban Operasional			
Beban bunga	18	3.462.458.807	3.156.989.286
Beban kerugian penurunan nilai	19	473.783.263	816.943.598
Beban pemasaran	20	42.930.446	47.367.000
Beban administrasi dan umum	21	8.973.410.173	6.680.399.753
Beban lainnya	22	194.758.427	147.129.503
Jumlah Beban Operasional		13.147.341.116	10.848.829.140
Laba (Rugi) Operasional		2.340.229.155	1.886.275.580
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	23	-	-
Beban Non Operasional		-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		2.340.229.155	1.886.275.580
Taksiran pajak penghasilan		(593.626.273)	(340.486.467)
Pendapatan pajak tangguhan		-	-
Beban pajak tangguhan		-	-
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan		1.746.602.882	1.545.789.113
Penghasilan komprehensif lain			
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		-	-
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		1.746.602.882,00	1.545.789.113,30

13 Januari 2026



M. Fatsy Tanjung, SH
Direktur Utama



Affina, A.Md
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR LENGAYANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal	Saldo Laba		Jumlah
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	6.017.000.000	1.001.755.570	1.232.051.295	8.250.806.865
Dividen	-	-	(1.232.051.295)	(1.232.051.295)
Modal	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Pembentukan cadangan	-	100.000.000	-	100.000.000
Dana setoran modal - ekuitas	-	-	-	-
Selisih penerapan SAK-EP atas kredit yang diberikan	-	-	3.976.025.798	3.976.025.798
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	1.545.789.113	1.545.789.113
Saldo per 31 Desember 2024	7.017.000.000	1.101.755.570	5.521.814.912	13.640.570.481
Dividen	-	-	(1.545.789.113)	(1.545.789.113)
Modal	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	125.000.000	-	125.000.000
Dana setoran modal - ekuitas	-	-	-	-
Selisih penerapan SAK-EP atas kredit yang diberikan	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	1.746.602.882	1.746.602.882
Saldo per 31 Desember 2025	7.017.000.000	1.226.755.570	5.722.628.680	13.966.384.250

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR LENGAYANG
LAPORAN ARUS KAS**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

No	Uraian	Catatan	2025	2024
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
	Penerimaan bunga, provisi dan komisi		15.074.445.955	12.279.106.099
	Pembayaran bunga		(3.464.604.229)	(3.129.379.704)
	Pembayaran beban karyawan		(7.625.743.715)	(5.576.663.406)
	Pembayaran beban administrasi dan umum		(904.107.690)	(691.004.499)
	Pembayaran beban lainnya		(194.758.427)	(147.129.503)
	Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		394.061.927	467.583.747
	Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional		-	-
	Pembayaran pajak penghasilan		(315.486.467)	(292.253.210)
	Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional		2.963.807.354	2.910.259.524
	Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional			
	Penempatan pada bank lain > 3 bulan		(200.000.000)	750.000.000
	Kredit yang diberikan		(6.422.818.153)	(11.411.712.059)
	Agunan yang diambilalih		-	-
	Aset lainnya		84.993.156	(16.994.660)
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasional			
	Liabilitas segera		70.966.211	(9.582.674)
	Tabungan		4.159.547.096	3.116.976.919
	Deposito		1.201.000.000	7.831.000.000
	Simpanan dari bank lain		2.378.146.095	51.895.989
	Liabilitas lainnya		695.630.047	13.153.174
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi		4.931.271.806	3.234.996.214
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Pembelian (penjualan) aset tetap dan inventaris		(118.274.000)	(143.994.000)
	Pembelian (penjualan) aset tidak berwujud		-	-
	Arus kas bersih dari aktivitas investasi		(118.274.000)	(143.994.000)
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Pembayaran pinjaman diterima		-	-
	Penambahan modal disetor - kewajiban		-	-
	Penambahan modal disetor		-	1.000.000.000
	Penambahan modal disetor - ekuitas		-	-
	Penambahan (pengurangan) cadangan		125.000.000	100.000.000
	Penambahan (pengurangan) laba ditahan		-	3.976.025.798
	Pembayaran deviden tunai		(1.545.789.113)	(1.232.051.295)
	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		(1.420.789.113)	3.843.974.503
	Kenaikan bersih kas dan setara kas		3.392.208.693	6.934.976.717
	Kas dan setara kas pada awal tahun			
	Kas		1.171.117.300	829.679.800
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		15.520.603.471	8.927.064.254
	Jumlah		16.691.720.771	9.756.744.054
	Kas dan setara kas pada akhir tahun		20.083.929.464	16.691.720.771
	Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :			
	Kas		959.268.900	1.171.117.300
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		19.124.660.564	15.520.603.471
	Jumlah		20.083.929.464	16.691.720.771

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1 U M U M**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Lengayang yang sebelumnya bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat Lengayang, berkedudukan di Pasar Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Propinsi Sumatera Barat didirikan berdasarkan Akta Nomor 7 tanggal 5 Maret 1997 Notaris H. Zamri, SH dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor C2-4409.HT.01.01.TH.97 tanggal 30 Mei 1997. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 84 tanggal 17 Maret 2020 oleh Markhalina Satrianita, SH, Notaris di Kabupaten Pesisir Selatan. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0023496.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 18 Maret 2020.

PT. BPR Lengayang mempunyai 3 kantor cabang dan 1 kantor kas yang beralamat sebagai berikut :

Kantor Cabang : Pasar Surantih Kabupaten Pesisir Selatan
Kantor Cabang : Kenagarian Nanggalo, Kecamatan XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan
Kantor Cabang : Pasar Sago Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan
Kantor Kas : Jl. Raya Labuhan Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- ❶ Memasarkan produk-produk perbankan dan memobilisasi dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito serta Pembiayaan (Kredit) bagi masyarakat disekitarnya.
- ❷ Menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan kredit bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif.

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 84 tanggal 17 Maret 2020 oleh Markhalina Satrianita, SH, Notaris di Kabupaten Pesisir Selatan modal dasar perseroan berubah menjadi Rp 15.000.000.000 (lima belas milyar rupiah) terbagi atas 2.000.000 (dua juta) lembar saham bernilai nominal Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh tahun 2025 dan 2024 dengan pemegang saham sebagai berikut :

Pemegang Saham	Tahun 2025		Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
	khusus	biasa		
Bank Nagari BPD Sumatera Barat	6.200	-	0,88%	62.000.000
KSUKB Bank Nagari BPD Sumatera Barat	20.000	-	2,85%	200.000.000
Dana Pensiun BPD Sumatera Barat	200.000	-	28,50%	2.000.000.000
H. Syahbuddin M. Dt. Rangkayo	-	149.450	21,30%	1.494.500.000
Pemegang saham lainnya dibawah 5%	-	326.050	46,47%	3.260.500.000
Jumlah	226.200	475.500	100,00%	7.017.000.000

Pemegang Saham	Tahun 2024		Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
	khusus	biasa		
Bank Nagari BPD Sumatera Barat	6.200	-	0,88%	62.000.000
KSUKB Bank Nagari BPD Sumatera Barat	20.000	-	2,85%	200.000.000
Dana Pensiun BPD Sumatera Barat	200.000	-	28,50%	2.000.000.000
H. Syahbuddin M. Dt. Rangkayo	-	149.450	21,30%	1.494.500.000
Pemegang saham lainnya dibawah 5%	-	326.050	46,47%	3.260.500.000
Jumlah	226.200	475.500	100,00%	7.017.000.000

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Susunan Pengurus

PT. BPR Lengayang pada saat ini memiliki karyawan 38 orang dan dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Komisaris :

Komisaris Utama : H. Syofian Sara. SH MM
Komisaris : Agustapria, SH. MH

Direksi :

Direktur Utama : M. Fatsy Tanjung, SH
Direktur : Afina, A.Md

d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Lengayang bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 13 Januari 2026.

2 DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut :

1 Penerapan Prospektif

a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain :

↳ Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.

↳ Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

2 Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif.

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor)

- ❶ orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - b. memiliki pengendalian dan pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - c. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- ❷ suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a. entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya.
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dan entitas ketiga yang sama.
 - d. satu entitas ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf ❶
 - g. entitas tersebut atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - h. orang yang diidentifikasi dalam huruf ❶ (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam catatan 26.

d. Kas

a. Kas dalam mata uang rupiah

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam anjungan tunai mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional dan mata uang mas. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.

b. Kas dalam valuta asing

Kas dalam valuta asing adalah mata uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valuta ke rupiah dengan kurs penutup. Selisih antara nilai Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (non operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

e. Surat Berharga

Surat berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024.

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kualitas aset produktif dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat ditetapkan lancar, sedangkan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 dengan klasifikasi :

- ① Lancar
 - a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkat sesuai ketentuan yang mengatur mengenai lembaga pemeringkat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat sesuai perjanjian; dan
 - c. belum jatuh tempo
- ② Kurang Lancar
 - a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi;
 - b. terdapat penundaan pembayaran kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;
 atau
 - a. memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat dibawah peringkat investasi;
 - b. tidak terdapat penundaan pembayaran kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;
- ③ Macet
apabila Surat Berharga tidak memenuhi kriteria kualitas selain angka ① (lancar) dan angka ② (kurang lancar)

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai secondary reserve.

Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024.

Kualitas aset produktif dalam bentuk penempatan pada bank lain ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

- ① Lancar
 - ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
- ② Kurang Lancar
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga paling lama 5 (lima) hari kerja
- ③ Macet
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja
 - ↳ Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah ditetapkan dalam status Pengawasan Khusus
 - ↳ Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah dilikuidasi

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai lihat catatan 2h.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan dengan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit diklasifikasikan sebagai berikut :

- ❶ Kredit dengan angsuran
 - ↳ kurang dari 1 (satu) bulan
 - ↳ 1 (satu) bulan atau lebih

Kualitas aset produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

Kualitas kredit dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan

- a. Lancar
 - ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo
- b. Dalam Perhatian Khusus
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.
- c. Kurang Lancar
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
- d. Diragukan
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.
- e. Macet
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
 - ↳ Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
 - ↳ Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

Kualitas kredit dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih

- a. Lancar
 - ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga; atau
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo
- b. Dalam Perhatian Khusus
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.
- c. Kurang Lancar
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
- d. Diragukan
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.
- e. Macet
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
 - ↳ Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
 - ↳ Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai lihat catatan 2h.

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan bunga atas kredit lancar diakui secara akrual dan pendapatan bunga terhadap kredit yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Restrukturisasi Kredit

- a. Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.
- b. Restrukturisasi kredit dilakukan melalui :
 - ↳ penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;
 - ↳ persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:
 - 1) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
 - 2) perubahan jangka waktu;
 - 3) penurunan suku bunga Kredit; penghapusan sebagian kewajiban; atau
 - 4) penghapusan sebagian kewajiban; atau
 - ↳ penataan kembali, antara lain dilakukan melalui penambahan fasilitas Kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok Kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Perlakuan akuntansi

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Hapus Buku Kredit

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak.

Perlakuan akuntansi

- a. Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara extra comptable (off- balance sheet).
- b. Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam extra comptable dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih.
- c. Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit.
- d. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset yang digolongkan sebagai aset produktif sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 adalah penyediaan dana BPR dalam bentuk rupiah untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk Penempatan Pada Bank Lain dan Kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai sebagai berikut :

- ↳ kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- ↳ pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- ↳ pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- ↳ terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- ↳ data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria

- ↳ Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- ↳ Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- ↳ Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- ↳ Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- ↳ Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan migration analysis method, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- ↳ Kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- ↳ Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perbankan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perbankan Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut :

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan

Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

Penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif terdiri dari penyisihan penilaian kualitas aset umum dan khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset umum, sedang untuk yang kolektibilitasnya dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset khusus.

Persentase penyisihan kerugian aset diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus ditetapkan paling tinggi :

- a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan mengenai resi gudang; atau perundang-undangan atau
- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf g :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA umum dan khusus.

i. Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perlakuan Akuntansi

- a. Penyertaan modal diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan :
 - ↳ biaya perolehan
 - ↳ metode ekuitas
- b. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan biaya perolehan ditetapkan :
 - ↳ lancar

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal tidak mengalami kerugian secara kumulatif berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ↳ kurang lancar
 Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif sampai dengan 25% (dua puluh lima persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
 - ↳ diragukan
 Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif dari 25% (dua puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
 - ↳ macet
 Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif lebih dari 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan berdasarkan keuangan tahun Modal
- b. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan metode ekuitas ditetapkan lancar.:

j. Agunan Yang Diambil Alih

- a. Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)
- b. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan.
- c. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar.
- d. Nilai tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporkan laba rugi.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya transaksi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

Apabila agunan yang diambil alih tidak dapat diselesaikan dalam waktu tertentu, nilai agunan yang dicatat pada laporan keuangan wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.

Adapun agunan yang diambil alih sebagai pengurang modal inti sebagai berikut :

- a. Agunan dalam bentuk Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tidak dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) terakhir dari instansi berwenang, yang tidak dibebani dengan hak tanggungan dan harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan berupa tempat usaha yang disertai bukti pemilikan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh notaris.
 - ↳ 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun dengan 5 (lima) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun
- b. Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 2 (dua) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Properti Terbengkalai

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR.

Perlakuan akuntansi

- a. BPR melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti terbengkalai dalam hal aset tetap dimaksud memenuhi definisi properti terbengkalai.
- b. Sesaat sebelum pengakuan properti terbengkalai, jumlah tercatat properti terbengkalai diukur sesuai dengan standar akuntansi keuangan terkait.
- c. Pada saat pengakuan awal properti terbengkalai, BPR mengukur properti terbengkalai pada biaya perolehan.
- d. Pengukuran setelah pengakuan properti terbengkalai yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.
- e. BPR menerapkan model biaya pada properti terbengkalai yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Selanjutnya BPR mencatat properti terbengkalai merujuk pada cara pencatatan tentang Aset Tetap dan Inventaris yang meliputi depresiasi aset dan penurunan nilai untuk properti terbengkalai yang dicatat dengan model biaya.
- f. Jika BPR telah mengklasifikasikan properti terbengkalai, namun selanjutnya atas aset tersebut tidak memenuhi syarat properti terbengkalai maka BPR dapat menghentikan pengklasifikasian properti terbengkalai tersebut. Dalam hal BPR menggunakan kembali properti terbengkalai untuk kegiatan operasional BPR dan memenuhi definisi aset tetap, maka pengukuran dan pengakuan aset dimaksud merujuk pada Aset Tetap dan Inventaris.

l. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis	Masa Manfaat (tahun)
Bangunan	20 - 25
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud tersebut. Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya.

n. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Pada dasarnya Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

p. Utang

Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank serta utang bunga lainnya.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Utang Pajak

Utang pajak merupakan liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

q. Simpanan

Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan, deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu,

Bentuk simpanan berupa :

- a. Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- b. Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- c. Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Misalnya: hadiah dan cash back yang dapat diatribusikan secara langsung serta premi penjaminan simpanan. Hadiah dan cash back umumnya hanya dapat diatribusikan untuk simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu.

Contoh biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung adanya pemberian hadiah bagi nasabah yang membuka deposito dengan nominal penempatan tertentu atau hadiah bagi nasabah yang membuka rekening tabungan dengan nilai simpanan tertentu.

Perlakuan Akuntansi

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

a. Tabungan

- ↳ Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung
- ↳ Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan
- ↳ Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

b. Deposito

- ↳ Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
- ↳ Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito atau sebagai beban bunga
- ↳ Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui sebagai beban bunga.

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia

Perlakuan Akuntansi

a. Tabungan dari bank lain

- ↳ Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung
- ↳ Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan

b. Deposito dari bank lain

- ↳ Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
- ↳ Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito

r. Pinjaman

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Perlakuan Akuntansi

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar dimuka jika ada (diskonto).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.

Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

s. Dana Setoran Modal

Dana setoran modal - Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dana setoran modal - ekuitas adalah dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Perlakuan Akuntansi

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai dana setoran modal - liabilitas.

Dana setoran modal - liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi persyaratan diakui sebagai dana setoran modal - ekuitas.

t. Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Perlakuan Akuntansi

Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

u. Modal

Modal dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Dana setoran modal - ekuitas adalah dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perlakuan Akuntansi

- a. Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi.
- b. Modal disetor dicatat ketika telah memenuhi persyaratan pemodalannya sebagaimana peraturan perundang-undangan.
- c. Modal disetor dicatat berdasarkan
 - ↳ Jumlah uang yang diterima
 - ↳ Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata
 - ↳ Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
 - ↳ Setoran saham dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk
 - ↳ Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
- d. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun agio saham.

v. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi keuntungan revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian dari saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi :

- a. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS
- b. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuannya telah mendapat persetujuan RUPS
- c. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari laba tahun lalu yang belum ditetapkan tujuannya dan laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

Perlakuan Akuntansi

- a. Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.
- b. Kewajiban pembagian dividen timbul pada saat deklarasi dividen dan dengan demikian pada saat tersebut saldo laba akan dibebani dengan jumlah dividen tersebut.
- b. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasi ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan.

w. Pendapatan dan Beban Operasional**Pendapatan Operasional**

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif yang meliputi pendapatan bunga kontraktual, provisi kredit, biaya transaksi dan koreksi pendapatan bunga.

Pendapatan lainnya yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga.

Perlakuan Akuntansi

- a. Pada umumnya, BPR mengakui pendapatan operasional jika memenuhi kriteria profitabilitas manfaat ekonomi dimasa depan dan keandalan pengukuran.
- b. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan :
 - ↳ BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.
 - ↳ Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi. Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus.
 - ↳ Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ✎ Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit selama yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.
- ✎ Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit tersebut termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dan amortisasi provisi dan biaya transaksi.
- ✎ Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya pada saat terjadinya (bukan pada saat kas atau setara kas diterima) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.

Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR yang meliputi beban bunga, beban kerugian restrukturisasi kredit, beban kerugian penurunan nilai, beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum dan beban lainnya.

Perlakuan Akuntansi

- a. Beban Operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya pada saat terjadinya (bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.
 - b. Beban bunga :
 - ✎ Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima.
 - ✎ BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung.
 - ✎ Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dimana periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.
 - c. Beban kerugian penurunan nilai :
 - ✎ Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif.
 - ✎ Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.
 - d. Beban-beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.
- x. Pendapatan dan Beban Non Operasional**

Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR yang terdiri dari kentungan penjualan aset tetap dan inventaris, pemulihan penurunan nilai aset tetap dan inventaris, bunga antar kantor, selisih kurs dan pendapatan lainnya.

Perlakuan Akuntansi

- a. Pendapatan non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.
- b. Pengakuan pendapatan non operasional menggunakan dasar akrual yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut
- c. Pemulihan penurunan nilai aset non keuangan.
 Ketika keadaan yang sebelumnya menyebabkan penurunan nilai aset keuangan tidak ada lagi atau ketika terdapat bukti yang jelas tentang kenaikan dari harga jual dikurangi biaya menjual karena perubahan kondisi ekonomik, maka BPR membalik jumlah penurunan nilai (yaitu, pembalikan terbatas pada jumlah awal sebelum kerugian penurunan nilai) sehingga jumlah tercatat baru adalah mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.
- d. Bunga antar kantor merupakan pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antar kantor, sedangkan untuk laporan gabungan disajikan saling hapus.

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- e. Selisih kurs
- ↳ Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.
 - ↳ Pada akhir setiap periode laporan :
 - 1) pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup
 - 2) pos-pos non moneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi
 - 3) pos-pos non moneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.
- f. Pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan non operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan operasional dan pendapatan operasional lainnya. Termasuk pada pos ini pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih.

Beban Non Operasional

Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR yang terdiri dari kerugian penjualan/kehilangan aset tetap dan inventaris, kerugian penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris, bunga antar kantor, selisih kurs dan beban lainnya.

Pelakuan Akuntansi

- a. Beban non operasional diakui jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi dimasa depan dan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
- b. Kerugian penjualan/kehilangan
 - ↳ Kerugian yang timbul dari penghentian aset tetap dan inventaris harus diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.
 - ↳ Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tetap dan inventaris harus ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan.
- c. Beban kerugian penurunan nilai :
 - ↳ BPR menilai apakah terdapat penurunan nilai atas aset non keuangan.
 - ↳ BPR membandingkan jumlah tercatat setiap item dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan
- d. Selisih kurs
 - ↳ Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.
 - ↳ Pada akhir setiap periode laporan :
 - 1) pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup
 - 2) pos-pos non moneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi
 - 3) pos-pos non moneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.

y. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)— tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan

z. Imbalan Kerja

↳ Imbalan Pasca Kerja

Bank belum membentuk cadangan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

↳ Jasa Produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Lihat catatan 25.

3 RESTATEMENT LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

Pada tahun 2024, laporan keuangan komparatif per tanggal 31 Desember 2024 telah di Restatment akibat penerapan SAK-EP yang sebelumnya menggunakan SAK ETAP, terutama yang berkaitan dengan kredit yang diberikan.

Adapun ikhtisar perubahan dan dampak atas Restatment laporan keuangan 31 Desember 2024 tersebut sebagai berikut :

POSISI KEUANGAN			
31 Desember 2024			
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Reklasifikasi
Pendapatan bunga yang akan diterima			
Bunga atas penempatan pada bank lain	13.257.192	(13.257.192)	-
Bunga atas kredit yang diberikan	632.316.388	(632.316.388)	-
Aset lainnya			
Bunga atas penempatan pada bank lain	-	13.257.192	13.257.192
Bunga atas kredit yang diberikan	-	632.316.388	632.316.388
Kredit yang diberikan			
Selisih penerapan SAK-EP	-	3.976.025.798	3.976.025.798
Laba rugi tahun lalu - Selisih penerapan SAK-EP			
Selisih penerapan SAK-EP	-	(3.976.025.798)	(3.976.025.798)
	645.573.580	-	645.573.580

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini penjelasan atas pos-pos neraca dan laba/rugi tahun 2025 dan 2024 (angka-angka disajikan dalam rupiah).

4 KAS

Akun ini merupakan

	2025	2024
Kas	959.268.900	1.171.117.300

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan bank

	2025	2024
Giro		
Bank Mandiri	-	-
Sub jumlah	-	-
Tabungan		
Bank Nagari	14.516.277.915	12.613.283.555
Bank Syariah Indonesia	508.382.649	7.319.916
Sub jumlah	15.024.660.564	12.620.603.471
Deposito		
Bank Nagari	-	1.500.000.000
BPR Artha Niaga Solok	200.000.000	-
BPR Batang Kapas	450.000.000	450.000.000
BPR Cincin Permata Andalas	700.000.000	700.000.000
BPR Cinta Manis Agroloka	200.000.000	200.000.000
BPR Gonjong Limo	200.000.000	200.000.000
BPR Gudam	100.000.000	100.000.000
BPR Gunung Talang	200.000.000	200.000.000
BPR Pagai Utara Selatan	500.000.000	600.000.000
BPR Pariangan	1.100.000.000	800.000.000
BPR Pembangunan Kerinci	100.000.000	-
BPR Prima Mulia Anugrah	300.000.000	-
BPR Raga Dana Sejahtera	200.000.000	-
BPR Samudera	900.000.000	700.000.000
BPR Sarantau Sasuramsi	100.000.000	100.000.000
BPR Suliki Gunung Mas	300.000.000	300.000.000
BPR VII Koto	200.000.000	200.000.000
Perumda BPR Mukomuko	250.000.000	250.000.000
BPRS Khatulistiwa	500.000.000	-
BPRS Gajah Tongga Koto Piliang	200.000.000	-
BPRS Jam Gadang	1.000.000.000	-
BPRS LPN Taeh Baruh	250.000.000	250.000.000
BPRS Malibu	350.000.000	350.000.000
BPR LPN Tarantang	100.000.000	100.000.000
Sub jumlah	8.400.000.000	7.000.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	23.424.660.564	19.620.603.471
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.523.295)	(60.566.419)
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	23.362.137.269	19.560.037.052

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

	2025	2024
Pihak berelasi		
Giro	-	-
Tabungan	-	-
Deposito	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak tidak berelasi		
Giro	-	-
Tabungan	15.024.660.564	12.620.603.471
Deposito	8.400.000.000	7.000.000.000
Sub jumlah	23.424.660.564	19.620.603.471
Jumlah penempatan pada bank lain	23.424.660.564	19.620.603.471
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.523.295)	(60.566.419)
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	23.362.137.269	19.560.037.052

Tingkat bunga rata-rata pertahun untuk penempatan dalam rupiah adalah sebesar 4,53% tahun 2025 dan 3,54% tahun 2024.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

Uralan	2025	2024
Saldo awal tahun	60.566.419	34.599.617
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	25.966.802
Pembalikan penyisihan	1.956.876	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	62.523.295	60.566.419

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

6 KREDIT**a. Berdasarkan kolektibilitas**

	2025	2024
Lancar	66.169.222.881	59.449.041.120
Dalam Perhatian Khusus	8.081.590.121	6.619.162.321
Kurang Lancar	350.370.362	293.572.987
Diragukan	445.499.245	393.306.433
Macet	4.536.651.520	2.728.603.085
Jumlah (kredit) baki debit	79.583.334.129	69.483.685.946
Propisi	(1.186.948.859)	(1.077.041.859)
Jumlah Kredit (-) Provisi	78.396.385.270	68.406.644.087
Selisih penerapan SAK-EP	-	3.976.025.798
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.885.268.348)	(1.713.011.412)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	76.511.116.922	70.669.658.473

b. Berdasarkan jenis penggunaan

	2025	2024
Modal kerja	71.351.791.639	61.005.057.806
Investasi	109.218.010	138.507.488
Konsumsi	8.122.324.480	8.340.120.652
Jumlah (kredit) baki debit	79.583.334.129	69.483.685.946
Propisi	(1.186.948.859)	(1.077.041.859)
Jumlah Kredit (-) Provisi	78.396.385.270	68.406.644.087
Selisih penerapan SAK-EP	-	3.976.025.798
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.885.268.348)	(1.713.011.412)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	76.511.116.922	70.669.658.473

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan hubungan

	2025	2024
Pihak berelasi		
Modal kerja	-	-
Investasi	-	-
Konsumsi	270.230.965	282.692.000
Sub jumlah	270.230.965	282.692.000
Pihak ketiga		
Modal kerja	71.351.791.839	61.005.057.806
Investasi	109.218.010	138.507.488
Konsumsi	7.852.093.515	8.057.428.652
Sub jumlah	79.313.103.164	69.200.993.946
Jumlah (kredit) baki debit	79.583.334.129	69.483.685.946
Propisi	(1.186.948.859)	(1.077.041.859)
Jumlah Kredit (-) Provisi	78.396.385.270	68.406.644.087
Selisih penerapan SAK-EP	-	3.976.025.798
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.885.268.348)	(1.713.011.412)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	76.511.116.922	70.669.658.473

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024
Pertanian, perburuan dan kehutanan	17.616.988.889	14.985.289.394
Perikanan	1.099.316.164	820.133.896
Pertambangan dan penggalian	53.053.285	64.452.243
Industri pengolahan	383.946.938	619.031.823
Listrik, gas & air	31.680.691	23.295.400
Konstruksi	29.692.583	16.040.800
Perdagangan besar dan eceran	43.840.173.816	37.267.369.936
Penyediaan akomodasi dan makan minum	-	540.068.647
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3.406.027.954	2.947.559.208
Perantara keuangan	152.595.143	126.636.389
Real estate	3.585.434	-
Jasa pendidikan	1.728.867.457	1.559.144.402
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	254.913.674
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	3.115.080.295	1.919.629.482
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	-	-
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	-	-
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	8.122.324.480	8.340.120.652
Jumlah (kredit) baki debit	79.583.334.129	69.483.685.946
Propisi	(1.186.948.859)	(1.077.041.859)
Jumlah Kredit (-) Provisi	78.396.385.270	68.406.644.087
Selisih penerapan SAK-EP	-	3.976.025.798
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.885.268.348)	(1.713.011.412)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	76.511.116.922	70.669.658.473

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	1.556.792.953	834.669.968
1 - 2 tahun	6.785.261.406	6.155.099.656
2 - 5 tahun	56.959.836.036	49.415.102.693
Lebih dari 5 tahun	14.281.443.734	13.078.813.629
Jumlah Kredit (Baki Debet)	79.583.334.129	69.483.685.946
Jumlah Provisi	(1.186.948.859)	(1.077.041.859)
Jumlah Kredit (-) Provisi	78.396.385.270	68.406.644.087
Selisih penerapan SAK-EP	-	3.976.025.798
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.885.268.348)	(1.713.011.412)
Jumlah Kredit Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	76.511.116.922	70.669.658.473

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	5.198.336.103	3.751.857.502
1 - 2 tahun	11.763.234.475	8.976.704.767
2 - 5 tahun	49.752.880.768	44.994.310.561
Lebih dari 5 tahun	12.868.882.783	11.760.813.116
Jumlah Kredit (Baki Debet)	79.583.334.129	69.483.685.946
Jumlah Provisi	(1.186.948.859)	(1.077.041.859)
Jumlah Kredit (-) Provisi	78.396.385.270	68.406.644.087
Selisih penerapan SAK-EP	-	3.976.025.798
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.885.268.348)	(1.713.011.412)
Jumlah Kredit Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	76.511.116.922	70.669.658.473

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	1.713.011.412	1.121.110.717
Cadangan kerugian penurunan nilai	473.783.263	790.976.796
Pembalikan penyisihan	(2.330.559)	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	(299.195.768)	(199.076.101)
Saldo akhir tahun	1.885.268.348	1.713.011.412

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penilaian kualitas aset/penyisihan penghapusan aset produktif yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

1. Tingkat bunga rata-rata pertahun dalam rupiah sebesar 19,48% pada tahun 2025 dan 16,99% pada tahun 2024.
2. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Ikhtisar kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	930.165.777	735.399.676
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Pembalikan penyisihan	15.396.564	21.292.700
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	299.195.768	199.076.101
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	(19.521.665)	(25.602.700)
Saldo akhir tahun	1.225.236.444	930.165.777

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7 ASET TETAP DAN INVENTARIS

Aset tetap terdiri dari :

Tahun 2025				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	145.000.000	-	-	145.000.000
Bangunan	1.514.206.000	-	-	1.514.206.000
Kendaraan bermotor & Inventaris	2.479.806.200	118.274.000	-	2.598.080.200
Jumlah	4.139.012.200	118.274.000	-	4.257.286.200
Akumulasi Penyusutan	(2.923.327.730)	(337.602.072)	-	(3.260.929.802)
Nilai Buku	1.215.684.470			996.356.398
Tahun 2024				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	145.000.000	-	-	145.000.000
Bangunan	1.464.390.500	49.815.500	-	1.514.206.000
Kendaraan bermotor & Inventaris	2.385.827.700	94.178.500	-	2.479.806.200
Jumlah	3.995.018.200	143.994.000	-	4.139.012.200
Akumulasi Penyusutan	(2.574.046.164)	(349.281.566)	-	(2.923.327.730)
Nilai Buku	1.420.972.036			1.215.684.470

Jumlah penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp 337.602.072 dan Rp 349.281.566 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

8 ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan bunga yang akan diterima		
Bunga atas penempatan pada bank lain	19.535.273	13.257.192
Bunga atas kredit yang diberikan	754.634.013	632.316.388
Sewa dibayar dimuka	166.500.000	244.500.000
Asuransi dibayar dimuka	11.451.707	11.540.846
Persediaan alat tulis & perlengkapan kantor	10.977.643	17.881.634
Lain-lain	2.696.448	2.696.474
Jumlah	965.795.084	922.192.534

9 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari :

	2025	2024
Hutang pajak PPh pasal 21	63.429.263	34.542.121
Hutang pajak PPh pasal 23	5.700.000	5.700.000
Hutang pajak PPh simpanan	35.632.739	36.885.393
Titipan PBB	389.675	389.675
Titipan asuransi	78.766.210	50.000
Titipan KU yang diterima	1.685.000	9.435.000
Titipan pokok K-Per	5.587.665	5.587.665
Titipan kelebihan kas	1.837.001	1.837.000
Jumlah	193.027.553	94.426.854

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10 HUTANG BUNGA

Hutang bunga terdiri dari :

	2025	2024
Bunga deposito - umum	93.712.821	99.945.999
Bunga deposito - ABP	30.731.507	25.391.097
Jumlah	124.444.328	125.337.096

11 HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

	2025	2024
Hutang Pajak PPh Pasal 25	443.626.273	165.486.467
Pendapatan Operasional		
Pendapatan operasional	15.093.134.661	12.267.520.973
Pendapatan operasional lainnya	394.435.610	467.583.747
Pendapatan non operasional	-	-
Jumlah Penghasilan bruto	15.487.570.271	12.735.104.720
Penghasilan Kena Pajak sebelum koreksi fiskal	2.340.229.155	1.886.275.580
Koreksi fiskal		
Sumbangan	18.260.000	19.900.000
Denda	3.950.000	933.157
Biaya pajak lainnya (SKP Pajak Tahun Lalu)	135.038.058	-
Cadangan Penghargaan	337.082.061	-
Cadangan Pesangon Karyawan	140.375.136	-
Cadangan Pengganti Cuti	158.181.600	-
Cadangan Rekreasi Sosial	60.000.000	-
	852.886.855	20.833.157
Penghasilan Kena Pajak setelah koreksi fiskal	3.193.116.010	1.907.108.737
Penghasilan Kena Pajak setelah koreksi fiskal (pembulatan)	3.193.116.000	1.907.108.000
Perhitungan Pajak Penghasilan yang terhutang :		
a. Jumlah penghasilan kena pajak dari peredaran bruto yang memperoleh fasilitas (4.800.000.000 : 15.487.570.271) x 3.193.116.000 Tahun 2025 (4.800.000.000 : 12.735.104.720) x 1.907.108.000 Tahun 2024	989.629.524	718.810.000
b. Jumlah penghasilan kena pajak dari peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas (3.193.116.000 - 989.629.524) Tahun 2025 (1.907.108.000 - 718.810.000) Tahun 2024	2.203.486.476	1.188.298.000
c. Penghasilan terhutang 50% x 22% x (989.629.524 tahun 2025) 22% x (2.203.486.476 tahun 2025)	108.859.248 484.767.025	79.069.100 261.425.560
Jumlah Pajak Penghasilan yang terhutang	593.626.273	340.494.660
Kredit Pajak (PPh Pasal 25)	(150.000.000)	(175.008.193)
Pajak kurang (lebih) bayar	443.626.273	165.486.467

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12 SIMPANAN**a. Tabungan**

Jenis Tabungan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan Beku	915.743	3.396.308.568	135.825	2.969.906.836
Tabungan TAMI	260.342.609	2.777.572.535	189.295.982	2.005.716.901
Tabungan TAMA	-	5.416.782	-	19.675.862
Tabungan Sepeda Motor Unit	-	9.172.626.038	-	9.072.121.504
Tabungan Bina Desa	-	2.536.786.389	-	2.126.117.491
Tabungan Pos Pelayanan	27.748.248	136.709.595	16.066.153	108.209.865
Tabungan Puro Nagari	206.625.464	13.632.723.642	220.647.218	11.958.228.205
Tabungan Pelajar	-	1.121.271.624	-	429.378.319
Jumlah	495.632.064	32.779.415.173	426.145.158	28.689.354.983

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 1,08% pada tahun 2025 dan 0,96% pada tahun 2024.

b. Deposito

Jangka Waktu	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Jangka waktu 1 bulan	1.700.000.000	29.702.000.000	1.650.000.000	32.441.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	4.255.000.000	-	265.000.000
Jangka waktu 6 bulan	1.500.000.000	100.000.000	1.500.000.000	100.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	453.000.000	-	553.000.000
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
Jumlah	3.200.000.000	34.510.000.000	3.150.000.000	33.359.000.000

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 6,56% pada tahun 2025 dan 5,81% pada tahun 2024.

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Keterangan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan	-	1.074.211	-	22.928.116
Deposito				
Jangka waktu 1 bulan	-	5.650.000.000	-	2.650.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	3.150.000.000	-	2.800.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	6.750.000.000	-	7.700.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
Jumlah	-	15.551.074.211	-	13.172.928.116

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 7,21% pada tahun 2025 dan 6,56% pada tahun 2024.

14 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari :

	2025	2024
Penampungan resiko kasir	6.168.750	6.137.500
Jasa produksi	570.000.000	450.000.000
Penampungan cadangan penghargaan	586.385.235	249.303.174
Pesangon/penghargaan karyawan	150.335.136	10.000.000
Penampungan pengganti cuti	158.181.600	-
Cadangan rekreasi sosial	60.000.000	-
Jumlah	1.531.070.721	715.440.674

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15 SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 10 Februari 2025 telah dilakukan pembagian laba tahun buku 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Laba bersih tahun 2024	1.545.789.113
Pembagian :	
Dividen	1.420.789.113
Cadangan Umum	125.000.000
Jumlah	1.545.789.113

	2025	2024
Cadangan Umum		
Saldo awal	1.101.755.570	1.001.755.570
Penambahan - dari pembagian laba	125.000.000	100.000.000
Saldo akhir	1.226.755.570	1.101.755.570
Saldo Laba		
Laba tahun lalu	1.545.789.113	1.232.051.295
Pembagian laba	(1.545.789.113)	(1.232.051.295)
Selisih penerapan SAK-EP - kredit yang diberikan	3.976.025.798	3.976.025.798
Laba tahun berjalan	1.746.602.882	1.545.789.113
Jumlah Saldo Laba	5.722.628.680	5.521.814.912

16 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dan komisi/propisi terdiri dari :

	2025	2024
Bunga Kontraktual		
Penempatan pada bank lain		
Giro	-	-
Tabungan	109.534.545	148.496.382
Deposito	487.330.933	377.167.599
Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	13.662.710.183	10.909.505.831
Provisi Kredit		
Kepada pihak ketiga bukan bank	833.559.000	832.351.162
Jumlah	15.093.134.661	12.267.520.973

17 PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Penerimaan kredit yang dihapus buku	19.521.665	25.602.700
Lainnya	374.540.262	441.981.047
Jumlah	394.435.610	467.583.747

18 BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga terdiri dari :

	2025	2024
Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	264.911.331	242.612.703
Deposito	2.155.888.429	1.951.696.158
Simpanan dari bank lain	887.840.961	820.702.454
Lainnya	153.818.086	141.977.971
Jumlah	3.462.458.807	3.156.989.286

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini merupakan beban kerugian penurunan nilai terdiri dari :

	2025	2024
Penempatan pada bank lain	-	25.000.002
Kredit yang diberikan Kepada pihak ketiga bukan bank	473.783.263	790.976.790
Jumlah	473.783.263	816.943.598

20 BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran terdiri dari :

	2025	2024
Beban iklan	3.875.000	3.000.000
Beban pengembangan usaha perbankan	-	10.000.000
Beban representasi	13.126.000	13.017.000
Beban promosi lainnya	25.929.448	21.350.000
Jumlah	42.930.446	47.367.000

21 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini merupakan beban administrasi dan umum terdiri dari :

	2025	2024
Beban tenaga kerja	7.480.934.044	5.494.413.961
Beban pendidikan dan latihan	293.696.813	190.366.727
Beban sewa	78.000.000	78.625.000
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	337.602.072	349.281.566
Beban premi asuransi	27.827.573	25.814.775
Beban pemeliharaan dan perbaikan	86.345.466	90.989.678
Beban barang dan jasa	519.326.647	437.714.936
Pajak-pajak (selain PPh)	149.677.558	13.193.110
Jumlah	8.973.410.173	6.680.399.753

*(rincian selengkapnya lihat lampiran)***22 BEBAN LAINNYA**

Akun ini merupakan beban lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Lainnya		
Sumbangan	18.260.000	19.900.000
Denda	3.950.000	933.157
Iuran-iuran	50.284.927	43.173.946
Olahraga dan kesenian	14.465.000	8.340.000
Beban RUPS	107.798.500	74.782.400
Jumlah	194.758.427	147.129.503

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan penjualan		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Pemulihan penurunan nilai		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	-	-
Beban Non Operasional		
Kerugian penjualan/kehilangan		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Kerugian penurunan nilai		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

24 KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut :

Uraian	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tagihan komitmen				
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-	-	-
Tagihan komitmen lainnya	-	-	-	-
Kewajiban komitmen				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-	-	-
Penerusan kredit	-	-	-	-
Kewajiban komitmen lainnya	-	-	-	-
Tagihan kontinjensi				
Pendapatan bunga dalam penyelesaian				
Kredit yang diberikan	-	767.297.575	-	767.297.575
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Surat berharga	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
Aset produktif yang dihapusbuku				
Kredit yang diberikan	-	1.225.236.444	-	930.165.777
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku	-	-	-	-
Pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-	-	-
Tagihan kontinjensi lainnya	-	-	-	-
Kewajiban kontinjensi	-	-	-	-
Rekening administrasi lainnya	-	-	-	-

25 PENERAPAN IMBALAN KERJA

Bank belum membentuk cadangan liabilitas imbalan pacsa kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan konprefensif lain, namun para karyawan telah disertakan dalam program Jamsostek dan iuran pensiun.

Jumlah iuran BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan yang dibayarkan pada tahun 2025 sebesar Rp 232.812.745 dan tahun 2024 sebesar Rp 213.722.633.

PT. BPR LENGAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26 TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (PIHAK TERKAIT)

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait). Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pihak terkait) terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Uralan	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Asset				
Penempatan Pada Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Kredit yang diberikan	270.230.965	0,26%	282.692.000	0,30%
Jumlah	270.230.965	0,26%	282.692.000	0,30%
Jumlah Assets	102.794.674.573		93.538.689.829	
Kewajiban				
Simpanan	3.695.632.064	4,16%	3.576.145.158	4,48%
Simpanan dari Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Pinjaman diterima	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	3.695.632.064	4,16%	3.576.145.158	4,48%
Jumlah Kewajiban	88.828.290.323		79.898.119.348	

27 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

SAK Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2025. Penerapan SAK EP oleh BPR menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Bank belum membentuk cadangan liabilitas imbalan pacsa kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan konprefensif lain.

28 INFORMASI PENTING LAINNYA

- Rasio kecukupan modal (CAR) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 29,07% dan 29,88%
- Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 112,11% dan 105,88%
- Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Gross tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 6,70% dan 4,92%
- Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Netto tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 4,88% dan 2,94%
- Rasio CKPN terhadap CKPN yang wajib dibentuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 100,00% dan 100,00%
- Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (KAP) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 4,90% dan 3,56%
- Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar dan dana pihak ketiga (CR) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 22,45% dan 20,95%
- Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 84,89% dan 85,19%
- Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 2,80% dan 2,36%
- Rasio laba setelah pajak terhadap ekuitas (ROE) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 24,89% dan 22,03%

LAMPIRAN

PT. BPR LENGAYANG
RINCIAN BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024
Beban tenaga kerja		
Gaji direksi dan karyawan	2.198.083.991	2.019.840.415
Gaji karyawan tidak tetap - magang	66.930.000	24.780.000
Honor komisaris	244.977.640	203.177.640
Tunjangan pajak	309.670.160	182.548.314
Tunjangan fungsional	35.443.932	37.466.049
Tunjangan BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan	232.812.745	213.722.633
Tunjangan transport	183.672.109	183.665.940
Tunjangan perumahan	-	855.000
Tunjangan penghargaan	84.000.000	200.000.000
Tunjangan jabatan	29.153.052	27.383.904
Tunjangan resiko kasir	7.200.000	7.200.000
Uang lembur	44.500.000	37.425.000
Tunjangan hari raya	406.107.816	365.062.984
Tunjangan rekreasi sosial	289.261.600	29.920.958
Tunjangan insentif	656.737.396	321.488.537
Tunjangan pangan	524.660.850	474.502.080
Tunjangan sandang	210.560.000	203.410.000
Tunjangan insidentil	700.162.753	501.964.507
Penggantian cuti	220.000.000	-
Jasa produksi	570.000.000	450.000.000
Pesangon/penghargaan karyawan	467.000.000	10.000.000
Sub Jumlah	7.480.934.044	5.494.413.961
Beban pendidikan dan latihan		
Beban pendidikan dan latihan	169.745.000	105.013.000
Beban perjalanan diklat	121.775.813	83.630.727
Beban edukasi perbankan	2.176.000	1.723.000
Sub Jumlah	293.696.813	190.366.727
Beban sewa		
Gedung kantor	78.000.000	78.625.000
Lainnya	-	-
Sub Jumlah	78.000.000	78.625.000
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	337.602.072	349.281.566
Beban amortisasi aset tidak berwujud	-	-
Beban premi asuransi	27.827.573	25.814.775
Beban pemeliharaan dan perbaikan	86.345.466	90.989.678

Uraian	2025	2024
Beban barang dan jasa		
Beban majalah dan harian	1.800.000	1.817.000
Beban air, listrik dan telepon	95.143.974	89.853.742
Beban cetakan dan alat tulis	60.353.100	67.284.150
Beban alat rumah tangga kantor	14.526.900	12.257.526
Beban BBM kendaraan	121.017.115	98.695.533
Beban perjalanan dinas	96.455.000	53.790.000
Beban perangko dan materai	2.530.000	3.454.000
Beban ekspedisi	3.024.493	4.787.498
Beban tamu kantor	5.194.000	2.584.500
Beban keamanan	300.000	500.000
Beban administrasi dan portofolio	7.978.300	10.519.800
Beban acara/pertemuan	24.386.500	8.751.000
Beban dapur kantor	1.098.500	875.000
Honorarium pihak ketiga	84.080.000	80.326.200
Collection cost dan fee	1.438.765	2.218.987
Sub Jumlah	519.326.647	437.714.936
Beban penyelenggaraan teknologi informasi	-	-
Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	-	-
Kejahatan eksternal	-	-
Sub Jumlah	-	-
Pajak-pajak (selain PPh)	149.677.558	13.193.110
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	8.973.410.173	6.680.399.753